

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Komponen Input**

- a. Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan PKRS di Rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryono belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI yang meliputi dokter, perawat, bidan, para medis dan non medis, dan tenaga kesehatan lainnya
- b. Dana khusus yang dianggarkan untuk PKRS di Rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryono termasuk didalam Anggaran Belanja Rumah sakit.
- c. Sarana dan Prasarana untuk PKRS sudah memadai namun masih ada yang kurang yaitu ruang pameran promkes.
- d. Kebijakan tentang PKRS sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit yang sudah diturunkan melalui satu SPO

#### **2. Komponen Proses**

Dalam proses pelaksanaan dari 8 kegiatan PKRS Rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryono terdapat 2 kegiatan yang belum terealisasi yaitu pelatihan untuk tenaga PKRS dan senam jantung sehat dikarenakan tim PKRS yang bertugas juga mempunyai tanggung jawab lain di rumah sakit (*double job*). Sasaran dan strategi Pasien, staf dan karyawan, masyarakat umum strategi pemberdayaan, bina suasana dan advokasi

### 3. Komponen Output

Pelaksanaan PKRS di Rumah sakit Tk III dr. Reksodiwiryo sudah berjalan tetapi belum maksimal, walaupun terlaksana namun beberapa program masih ada yang belum terlaksana seperti pelatihan tenaga promkes dan senam jantung sehat dengan target masyarakat luar rumah sakit selain itu masih ditemukan hambatan PKRS dikarenakan tim PKRS yang bertugas juga mempunyai tanggung jawab lain di rumah sakit (*double job*), sehingga pelaksanaan PKRS menjadi kurang maksimal.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada pihak rumah sakit adalah :

1. Diharapkan pihak Rumah sakit untuk membentuk petugas tetap PKRS dan tidak kerja rangkap/ *double job*.
2. Diharapkan untuk tenaga PKRS diberikan pelatihan khusus untuk menambah kemampuan dan keterampilan petugas.
3. Diharapkan bagi rumah sakit untuk melengkapi prasarana penunjang yang belum mencukupi, seperti ruangan pameran.
4. Diharapkan bagi rumah sakit dapat mengimplementasikan PKRS dengan baik, menjalankan sesuai SPO dan membuat SAP setiap kegiatan promkes.